



KEHATI

BIODIVERSITY
WARRIORS



JENIS-JENIS IKTIIOFAUNA DI SUNGAI CIKALUMPANG

Desa Kalumpang, Padarincang, Serang Banten

Sungai Cikalumpang merupakan sungai yang terletak di Desa Kalumpang, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang-Banten. Sungai ini terbentuk karena aliran mata air dari endapan Gunung Prakasak dan Gunung Tunggul yang keberadaannya tidak jauh dari sungai Cikalumpang. Wisata alam yang airnya mengalir ke sungai Cikalumpang ini diantaranya Curug Cigumawang, Curug Lewi Bumi, Curug Tomo dan Lewi buluh.

Karakteristik sungai Cikalumpang didominasi oleh substrat dasar pasir berbatu dan sedikit berlumpur, dengan kondisi air yang berubah ubah yaitu keruh ketika hujan/banjir dan jernih ketika kemarau.

Jenis-jenis iktiofauna di Sungai Cikalumpang yang Tirthawatch koleksi sebanyak **13 spesies (10 spesies native & 3 spesies introduksi)**. Nama lokal ikan tersebut yaitu Paray, Benteur, Betik, Lele, Paitan, Jeler, Berod, Jeljong, Bogo, Senggal, Jendol, Nila, & Sapu-sapu,

Saprudin, Maya Herlina, Aas Setiawati, Arif Rahman Hakim,
Fathur Rahman, Mochamad Farhan Shodik, Muh. Herjayanto

Tirthawatch, Program Studi Ilmu Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



BIODIVERSITY
WARRIORS



2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga booklet hasil kegiatan Tirthawatch ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan booklet ini tidak bisa selesai dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada **Biodiversity Warriors Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)** yang telah mendanai kegiatan kami. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Laboratorium, pimpinan Program Studi Ilmu Perikanan, dan Pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa atas dukungan dan bantuan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kepada Kepala Desa dan Staf Desa Kalumpang, yang telah menerima dan membantu kegiatan selama di desa. Kepada ketua RW/RT, kepala pemuda, saudara Jaenudin, Farhan, Edo, Nanto, Anggit, seluruh pemuda dan masyarakat Desa Kalumpang yang ikut membantu sehingga kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik.

Harapan kami dengan booklet ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi orang banyak. Kami menyadari booklet ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran kami nantikan demi kesempurnaan booklet ini.



Serang, 13 Juli 2023

Tim Tirthawatch

1

Glosarium

- Herbivora :** Ikan yang memakan tumbuhan atau lataboga dalam zoologi adalah hewan yang hanya makan tumbuhan dan tidak memakan daging
- Introduksi :** Ikan yang sengaja atau tidak sengaja dimasukkan di perairan Indonesia atau ikan yang secara alami tidak tersebar di perairan Indonesia
- Iktiofauna :** Fauna ikan
- Karnivora :** Ikan yang memakan daging, atau satwaboga adalah makhluk hidup yang memperoleh energi dan nutrisi yang dibutuhkan dari makanan berupa jaringan hewan, baik sebagai pemangsa maupun pembangkai
- Native :** Ikan asli Indonesia atau ikan yang secara alami tersebar di perairan Indonesia
- Omnivora :** Ikan pemakan segala, atau sarwaboga adalah spesies yang memakan tumbuhan dan hewan sebagai sumber makanan pokoknya



Macrogñthus maculatis (Cuvier, 1832)

18



Native

Wader Panjang/Paray *Yellow rasbora*

Nama Latin :

Rasbora lateristriata (Bleeker, 1854)

Penyebaran alami:

Ikan asli **Indonesia** khususnya di **Pulau Jawa (Jawa Barat)**



Tipe Habitat:

Permukaan air, Perairan Tergenang, Perairan Deras, Lahan Basah (Pedalaman), Buatan/Perairan, Sungai, & Danau.

Tipe Makanan : Omnivora

Ukuran : Panjang standar maksimal 12 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan:

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, dipepes, dipecak, digula asem, dibakar, dibuat balabala, tumis sambel kecap, & sayur bumbu kuning)

Dokumentasi Kegiatan

Aktifitas warga memanfaatkan Sungai Cikalumpang





Native

Wader/Beunteur Spotted barb

Nama Latin :

Barbodes binotatus (Valenciennes, 1842)

Penyebaran alami:

Brunei Darussalam, **Indonesia**
(Jawa, Kalimantan, Kepulauan
Lesser Sunda, Sumatera),
Malaysia (Peninsular Malaysia,
Sarawak, Sabah), & Philippines



Tipe Habitat:

Dasar air, Perairan Tergenang, Perairan Deras, Lahan Basah
(Pedalaman), Buatan/Perairan, Sungai, & Danau

Tipe Makanan : Omnivora

Ukuran : Panjang standar maksimal 20 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan:

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, dipepes, dipecak, digula asem, dibakar, dibuat balabala, tumis sambel kecap, & sayur bumbu kuning)

Dokumentasi Kegiatan

Koleksi ikan Sungai Cikalumpang





Paitan/Nilem *Bonylip barb*

Nama Latin :

Osteochilus vittatus (Valenciennes, 1842)

Penyebaran alami :

Kamboja, Cina (Yunnan),
Indonesia (Jawa, Kalimantan, Sumatera), Republik Demokratik Rakyat Laos, Malaysia (Semenanjung Malaysia, Sarawak), Myanmar (Myanmar (daratan)), Thailand, & Vietnam



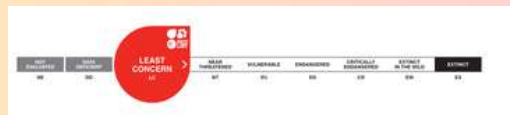
Tipe Habitat:

Dasar air, Perairan Tergenang, Perairan Deras, Lahan Basah (Pedalaman), Buatan, Sungai, & Danau.

Tipe Makanan : Omnivora

Ukuran : Panjang standar maksimal 32 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan:

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, dipepes, dipecak, digula asem, dibakar, dibuat balabala, tumis sambel kecap, & sayur bumbu kuning)

Dokumentasi Kegiatan

Preparasi sampel dan identifikasi spesies iktiofauna





Native

Cenguk/Bogo/Gabus

Nama Latin :

Channa gachua (Hamilton, 1822)

Penyebaran alami :

Afganistan; Bangladesh; Bhutan;
Kamboja; Cina; Hongkong; India;
Indonesia; Iran, Irak, Republik
Demokratik Rakyat Laos, Malaysia,
Myanmar, Nepal, Singapura, Srilanka,
Thailand, & Vietnam



Tipe Habitat:

Perairan Tergenang, Lahan Basah (Pedalaman), di Lumpur, Sungai,
Sawah, Danau, Air Tawar, Hutan Bakau, & Muara.

Tipe Makanan : Karnivora

Ukuran : Panjang total maksimal 32,9 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan :

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, dipepes, dipanggang, dibumbu kuning, dipecak, dibuat dengdeng, dibakar, dibuat sambel kecap, & dipindang)



Introduksi

Nila

Nama Latin :

Oreochromis niloticus (Linnaeus, 1758)

Penyebaran alami:

Benin, Burkina Faso, Burundi,
Kamerun, Republik Afrika Tengah,
Chad, Kongo, Republik Demokratik,
Pantai Gading, Mesir, Etiopia,
Gambia, Ghana, Guinea, Israel,
Kenya, Mali, Mauritania, Niger,
Nigeria, Rwanda, Senegal, Sudan
Selatan, Sudan, Tanzania, Uganda, &
Zambia



Tipe Habitat:

Perairan Tergenang, Lahan Basah (Pedalaman), Buatan/Perairan, sungai,
Sawah, & Danau.

Tipe Makanan : Omnivora

Ukuran : Panjang standar maksimal 25 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan :

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, pepes, panggang, bumbu kuning & dibumbu kecap)



Native

Betok/Betik *Climbing perch*

Nama Latin :

Anabas testudineus (Bloch, 1792)

Penyebaran alami:

Bangladesh, Brunei Darussalam, Kamboja, Cina, India, **Indonesia**, Republik Demokratik Rakyat Laos, Malaysia, Myanmar, Nepal, Pakistan, Singapura, Srilanka, Thailand, & Vietnam



Tipe Habitat:

Perairan Tergenang, Lahan Basah (Pedalaman), Buatan/Perairan, Sungai, Sawah, & Danau.

Tipe Makanan : Omnivora, namun cenderung karnivora

Ukuran : Panjang maksimal 25 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan :

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, dipepes, digula asem, dibakar, ditumis sambel kecap, & disayur bumbu kuning)



Introduksi

Sapu-Sapu *Amazon sailfin catfish*

Nama Latin :

Pterygoplichthys pardalis (Castelna, 1855)

Penyebaran alami:

Amerika Selatan: Cekungan Sungai Amazon bagian bawah, tengah dan atas. Diperkenalkan ke negara-negara di luar wilayah asalnya.



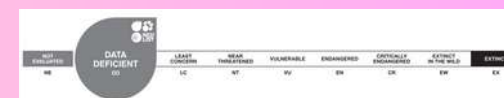
Tipe Habitat:

Perairan Tergenang (Air Tawar), Lahan Basah (Pedalaman), Buatan/Perairan, sungai, & Danau.

Tipe Makanan : Omnivora oportunistik (Pemakan Segala & Menyesuaikan Lingkungan)

Ukuran : Panjang standar maksimal 49 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan :

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, dibakar, dibuat cilok, disate, & dibuat bakso)



Cucut/Jelonjong/Julung-julung
Wrestling halfbeak Native

Nama Latin :

Dermogenys pusilla Kuhl & van Hasselt, 1823

Penyebaran alami:

Ikan asli **Indonesia** khususnya di **Pulau Jawa**



Tipe Habitat:

Permukaan Air, Perairan Tergenang, Buatan/Perairan, Sungai, & Danau.

Tipe Makanan : Karnivora

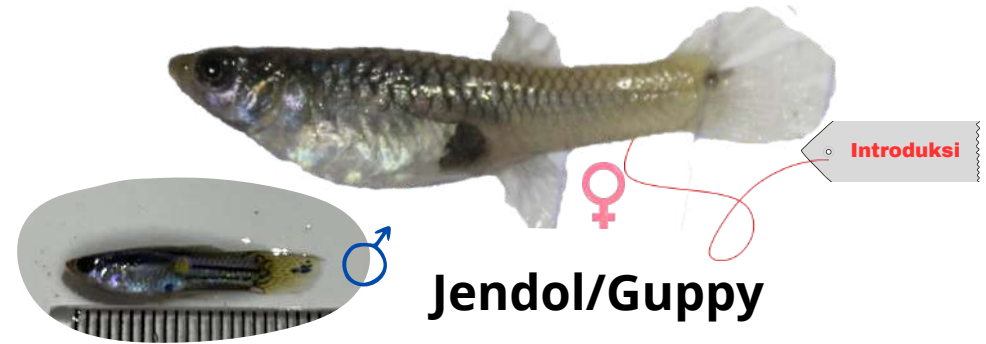
Ukuran : Panjang maksimal 16,1 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan :

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, dipepes, dipecak, di gula asem, dan dibuat balabala)



Jendol/Guppy

Nama Latin :

Poecilia reticulata Peters, 1859

Penyebaran alami:

Antigua dan Barbuda; Barbados; Guyana; Suriname; Trinidad dan Tobago; Venezuela, Republik Bolivarian



Tipe Habitat:

Permukaan Air, Perairan Tergenang, Sungai, Danau, & Sawah.

Tipe Makanan : Omnivora

Ukuran : Panjang maksimal 5 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan :

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, dipepes, di sambel pecak & buat balabala)



Native

Berod/Sorompet/Sili Frecklefin eel

Nama Latin :

Macrogathus maculatus (Cuvier, 1832)

Penyebaran alami:

Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia (Jawa, Kalimantan, Sumatera), Republik Demokratik Rakyat Laos, Malaysia (Semenanjung Malaysia, Sabah, Sarawak), Singapura, Thailand, & Vietnam



Tipe Habitat:

Perairan Tergenang, Lahan Basah (Pedalaman), Buatan/Perairan, sungai, Sawah, & Danau.

Tipe Makanan : Karnivora

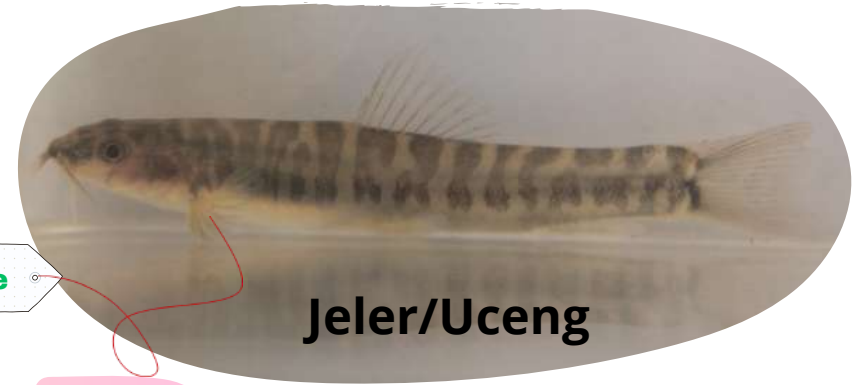
Ukuran : Panjang maksimal 28 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan :

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, dipepes, di pecak, dibakar, dibuat balabala, dibumbu kuning, & dibuat sambel kecap)



Native

Jeler/Uceng

Nama Latin :

Nemacheilus chrysolaimos (Valenciennes, 1846)

Penyebaran alami:

Indonesia (Pulau Jawa)



Tipe Habitat:

Dasar Air, Perairan Tergenang, Lahan Basah (Pedalaman), Bebatuan, & Sungai.

Tipe Makanan : Omnivora

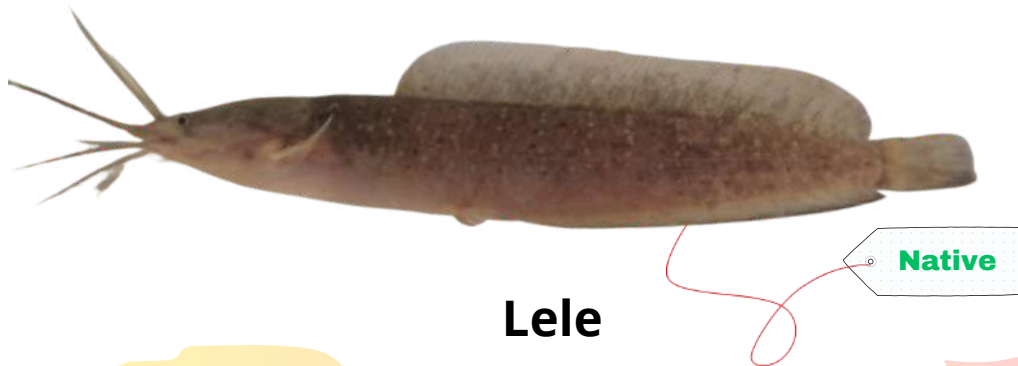
Ukuran : Panjang maksimal 5 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan :

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpang dengan cara digoreng, bakwan, pepes, pecak, bumbu kuning, sop, & bumbu kecap)



Lele

Native

Nama Latin :

Clarias batrachus (Linnaeus, 1758)

Penyebaran alami:

Ikan asli **Indonesia** khususnya di **Pulau Jawa**



Tipe Habitat:

Dasar air, Bebatuan, Perairan Tergenang, Lahan Basah (Pedalaman), Sungai, & Danau.

Tipe Makanan : Omnivora, namun cenderung karnivora

Ukuran : Panjang Maksimal 47 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan:

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpung dengan cara digoreng, dipepes, dibakar, dibumbu kuning, disambel pecak, didengdeng, disambel kecap, dipindang, dibuat bakso, & dibuat lele krispi)



Senggal/Baung

Native

Nama Latin :

Hemibagrus planiceps (Valenciennes, 1840)

Penyebaran alami:

Ikan asli **Indonesia** khususnya di **Pulau Jawa (Jawa Barat)**



Tipe Habitat:

Dasar air, Bebatuan, Perairan Tergenang, Perairan Deras, Lahan Basah (Pedalaman), Sungai, & Danau.

Tipe Makanan : Omnivora

Ukuran : Panjang Maksimal 35,5 cm

Status Konservasi :



Pemanfaatan:

Ikan konsumsi (diolah masyarakat Desa Kalumpung dengan cara digoreng, dipepes, digula asem, dibakar, ditumis sambel kecap, dideng-deng, disayur bumbu kuning, & disop)